



SKRIPSI

**HUBUNGAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DENGAN
KECEMASAN MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

**MARLIN (C1714201088)
MEDELIN SUMARI (C1714201090)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA
MARIS MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DENGAN
KECEMASAN MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**MARLIN (C1714201064)
MEDELIN SUMARI (C1714201065)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama:

1. Marlin : C1714201088
2. Medelin Sumari : C1714201090

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini hasil ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 26 April 2021

yang menyatakan


Marlin


Medelin Sumari

HALAMAN PERSETUJUAN

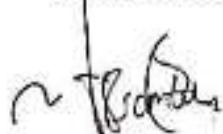
SKRIPSI

HUBUNGAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR


MARLIN (C1714201088)
MEDELIN SUMARI (C1714201090)

Disetujui Oleh:

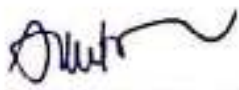
Pembimbing I


(Mery Sambo, Ns., M.Kep)
NIND: 0930058102

Pembimbing II


(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)
NIND: 0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik


(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB)
NIND: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MARLIN (C1714201088)
MEDELIN SUMARI (C1714201090)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

(Mery Sambo, Ns., M.Kep)

NIND: 0930058102

Pembimbing II

(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)

NIDN: 0927038903

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
26 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Yuliana Tola'ba, Ns, M.Kep)

NIDN: 0931126345

Penguji II

(Mery Solon, Ns., M.Kes)

NIDN: 0910057502

Penguji III

(Mery Sambo, Ns., M.Kep)

NIND: 0930058102



Makassar 26 April 2021
Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Kelua STIK Stella Maris Makassar
Sipriantus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns. M.Kes.)

NIND: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Marlin (C1714201088)

Medelin Sumari (C1714201090)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2021

yang menyatakan



Marlin



Medelin Sumari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Kecemasan Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”**.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu., S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan serta memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners serta sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
5. Yuliana Tola'ba, Ns, M.Kep, selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

6. Mery Solon, Ns.,M.Kes., selaku penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
 7. Seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
 8. Orang tua dari Marlin yaitu, Paulus (Ayah), Liku (Ibu), serta orang tua dari Medelin Sumari yaitu Andarias A Sumari (Ayah) dan Yohana R (ibu), serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materil.
 9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 keperawatan kelas B angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melakukan penelitian.

Makassar, 26 April 2021

Penulis

HUBUNGAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Supervised by Mery Sambo dan Nikodemus Sili Beda)
Marlin (C17142021088)
Medelin Sumari (C17142021090)

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran secara *online* tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa. Dalam proses pembelajaran daring tersebut sering terjadi beberapa kendala atau masalah yang dapat memicu kecemasan pada mahasiswa. Kecemasan adalah suatu keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa hal buruk akan segera terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara proses pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa STIK Stella Maris Makassar dengan jumlah sampel 75 responden dengan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *propotional stratified rondon sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner *spiritual well being scale* dan Kuesioner *Zung Self-Ranting Anxiety Scale*. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring efektif dengan kecemasan ringan sebanyak 26 (34,7%) responden, sistem pembelajaran daring tidak efektif dengan kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 24 (32%) responden, dan sistem pembelajaran daring tidak efektif dengan kategori tingkat kecemasan berat sebanyak 9 (12%). Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-square* tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0,01$. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara sistem pembelajaran daring dengan kecemasan Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Kecemasan pada mahasiswa timbul karena berbagai faktor, salah satu faktor utama yang memicu kecemasan yaitu fasilitas yang tidak memadai dan akses internet yang terkadang tidak stabil.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, kecemasan mahasiswa.

Referensi : 30 (2009-2020)

RELATIONSHIP BETWEEN THE LEARNING SYSTEM AND STUDENT ANXIETY OF STELLA MARIS MAKASSAR STIKES

(Supervised by Mery Sambo and Nikodemus Sili Beda)

Marlin (C17142021088)

Medelin Sumari (C17142021090)

ABSTRACT

Online learning is direct learning without face to face between lecturers and students. Online learning often makes students worried. anxiety is a state of apprehension or a state of worry that complains that the bad will happen soon. Because online lectures have more assignments compared to teaching courses and also during online lectures can get a bad GPA. The research design used is analytic obeservasional with a cross sectional approach. The population in this study were students of the high school of nursing science at Stella Maris Makassar with a population of 75 respondents with a probability sampling technique with a proportional stratified random sampling approach. The instrument used was a questionnaire. Research results show effective online learning with mild anxiety as many 26 (34,7%) respondents, the online learning system is ineffective with the category of moderate level of anxiety as many 24 (32%) respondents, and the online learning system is ineffective with the category of severe anxiety level as many as 9 (12%) responden. The data were analyzed using the chi-square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$. the research results obtained p value = 0.01. This shows that there is a relationship between the learning system and anxiety of the Stella Maris Sticks in Makassar

Keywords : Online learning, student anxiety

Reference : 30 (2009-2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI ..	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Daftar Tabel	xv
Halaman Daftar Lampiran	xvi
Halaman Daftar Lambang	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Institusi Pendidikan	6
2. Bagi Institusi Mahasiswa	6
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Terkait Sistem Pembelajaran Daring	7
1. Pengertian Sistem Pembelajaran Daring	7
2. Komponen Pendukung Pembelajaran Daring	8
3. Dampak Pembelajaran Daring	9
4. Manfaat Pembelajaran Daring	10
5. Tantangan Pembelajaran Daring	11
6. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring	12
7. Kapabilitas Kompetensi Dosen	13
B. Tinjauan Umum Terkait Kecemasan	16
1. Pengertian Kecemasan	16
2. Penyebab Kecemasan	17
3. Tingkat Kecemasan	18
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan	19
5. Respon Terhadap Kecemasan	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	21

A. Kerangka Konseptual.....	21
B. Hipotesis Penelitian	22
C. Definisi Operasional.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Instrument Penelitian	27
E. Pengumpulan Data	28
1. Etika Penelitian.....	28
2. Data-data yang Dikumpulkan	29
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	29
1. Editing Data	29
2. <i>Coding</i> (pengkodean).....	29
3. <i>Processing</i>	29
4. <i>Cleanning</i>	29
G. Analisa Data	30
1. Analisa Univariat.....	30
2. Analisa Bivariat.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil penelitian.....	32
1. Pengantar.....	32
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
3. Karakteristik Responden	34
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat atau kelas	34
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	34
4. Hasil Anlisa Data	35
a. Analisis Univariat.....	35
b. Analisis Bivariat.....	36
A. Pembahsan	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	23
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden (Mahasiswa) berdasarkan tingkat atau kelas STIK Stella Maris Makassar	33
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden (Mahasiswa) berdasarkan jenis kelamin di STIK Stella Maris Makassar ..	34
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sistem Pembelajaran Daring Di Kampus STIK Stella Maris	35
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	36
Tabel 5.5 Analisis Hubungan sistem Pembelajaran Daring dengan Kecemasan Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	22
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat izin penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 7	Surat Hasil Uji Turnitin
Lampiran 8	Master Tabel
Lampiran 9	Lembar konsultasi
Lampiran 10	Hasil SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat Kemaknaan
\leq	: Lebih kecil dari atau sama dengan
\geq	: Lebih besar dari atau sama dengan
/	: Per/atau
P	: Nilai kemungkinan/probability continuity correction
Dependen	: Variabel terikat
H_o	: Hipotesis alternative
H_a	: Hipotesis null
Independen	: Variabel tidak terikat
SPSS	: Statistical Package and Social Sciences
SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak pernah
SS	: Sangat setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat tidak setuju
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
WHO	: World Health Organization
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
Daring	: Dalam Jaringan
Deadline	: Batas Waktu

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *virus corona* (Covid-19) merupakan *problem* yang saat ini sedang dialami sebanyak 200 negara, termasuk negara Indonesia. Indonesia sendiri pun tertimpah dampak dari Covid-19 ini, yang dimana tingkat kematian yang terjadi sebanyak 8,9% pada akhir maret 2020. Covid-19 ini awalnya muncul di Wuhan China pada bulan desember tahun 2019. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan seseorang sehingga menyebabkan sesak nafas, flu, batuk, demam tinggi, serta sakit pada tenggorokan. Penularannya pun terjadi melalui bermacam-macam cara seperti: Melalui droplet pada saat seseorang batuk atau bersin, berbicara, bernyanyi, dan juga bernapas, ketika seseorang melakukan hal itu udara yang keluar dari hidung maupun mulut mengeluarkan partikel kecil dalam jarak dekat, kontak fisik seperti berjabat tangan, tidak menggunakan masker, berada di tempat yang ramai memungkinkan terjadinya sentuhan fisik yang juga dapat menyebabkan terjadinya penularan, selain itu corona juga bisa menular dengan cara ketika seseorang memegang benda atau sesuatu yang telah terkontaminasi oleh virus dari seseorang yang telah batuk atau bersin, kemudian virus itu pun berpindah ke mulut, hidung, atau mata yang telah disentuh sewaktu habis menyentuh benda yang sudah terkontaminasi tadi (Setiati and Azwar, 2020).

WHO telah menegaskan bahwa wabah ini merupakan *pandemic global* dikarenakan penularan yang terjadi sangatlah cepat dan beberapa negara-negara lain pun telah terpapar oleh virus ini, negara-negara di antaranya yaitu: Cina, Jepang, dan Italia, negara-negara tersebut sudah menutup setiap fasilitas pendidikan mereka seperti sekolah maupun Universitas di negara mereka. Hampir 290 juta siswa terdampak akibat Covid-19 yang terus meluas dan tidak terkendali. Di Jepang sendiri yang

terdampak Covid-19 sekitar 16,5 juta siswa. Sedangkan di Indonesia sendiri saat ini yang telah terdampak sekitar 68 juta pelajar dari berbagai kalangan mulai dari peserta didik paud hingga peserta didik sekolah menengah atas (SMA). Beberapa lembaga pendidikan yang terletak di New York pun tidak luput terkena dampak sehingga memutuskan untuk mengambil kebijakan menutup sekolah-sekolah dan Universitas di negara mereka karena merasa cemas setelah 22 kasus dikonfirmasi oleh pejabat kesehatan dilingkungan mereka. UNESCO mengadakan pertemuan darurat. Pada tanggal 10 Maret 2020 UNESCO mengadakan pertemuan mendadak membahas penutupan fasilitas pendidikan terkait penyebaran virus corona yang saat ini sudah sangat sulit dikendalikan lagi. UNESCO akan memberikan dukungan terkait penerapan program sistem pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh) dan berharap dengan dilakukannya sistem belajar jarak jauh tersebut dapat mempersempit penyebaran Covid-19 (Hasanah et al., 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terkena dampak oleh virus ini semenjak kemunculannya pada awal bulan Maret di Indonesia dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 2 orang yang telah positif terpapar virus covid-19 ini, hingga pada tanggal 27 juni 2020, dikonfirmasi kasus mencapai 52.812 orang yang positif dan tersebar di 34 Provinsi dan 415 Kabupaten/kota (W. A. F. Dewi, 2020). Strategi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menghadapi wabah ini yaitu dengan menetapkan penerapan *Social distancing* pada seluruh masyarakat, juga pada seluruh kota-kota besar yang ada di Indonesia saat ini sudah diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan itupun sangat berpengaruh pada dunia pendidikan di Indonesia, sehingga selama masa pandemi ini masih berlangsung, sistem pembelajaran daring kini telah diterapkan diseluruh negara. (Goldschmidt, 2020)

Dengan berbagai kebijakan yang telah dilakukan pemerintah saat ini memberikan tantangan pada dunia pendidikan, khususnya pada tingkat Perguruan Tinggi. Menurut (Adityo, 2020) pada bulan Maret Kemendikbud telah mengeluarkan kebijakan lewat Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 yang menegaskan melarang semua peserta didik untuk melakukan proses belajar secara tatap muka (*konvensional*) dan memerintahkan untuk melakukan proses belajar secara *online* (daring).

Pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui cara bertatap muka antara dosen dan mahasiswa tapi menggunakan *handphone* dan aplikasi, proses pembelajaran daring inipun dilakukan melalui, *e-learning*, *video conference*, atau *distance learning*. Saat ini belajar online (daring) menjadi hal baru untuk mahasiswa dan juga dosen sehingga memerlukan rentang waktu untuk beradaptasi (Hakiman, 2020).

Sistem pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif dalam proses pembelajaran. Dampak positif yaitu mahasiswa bisa dengan mudah dan cepat dalam mendapatkan materi serta dapat melakukan evaluasi pembelajaran sendiri dimanapun dan kapanpun baik pada saat berada di dalam atau luar rumah, sementara itu dampak negatifnya yaitu beberapa mahasiswa yang menyalah gunakan sistem belajar daring dan waktu belajarnya untuk hal-hal yang kurang penting yang dapat merugikan diri mereka. Selain itu juga dengan diadakannya sistem pembelajaran daring saat ini, mahasiswa merasa tugas yang diberikan lebih banyak dibandingkan pada saat pembelajaran sistem *offline* berlangsung. Hal ini menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa (Eko putra, 2020).

(Lisa mutira Anissa, Suryani, 2018) Kecemasan adalah perubahan suasana yang dirasakan seseorang sehingga menyebabkan timbulnya perasaan was-was, khawatir, gugup, tegang dan perasaan tidak tenang yang dikaitkan dengan timbulnya perasaan ancaman ntah

dari dalam ataupun dari luar diri. Cemas juga merupakan hal yang tentunya pernah dialami oleh setiap orang pada waktu-waktu tertentu. Kecemasan belum dapat dikatakan sebagai penyakit, tetapi dapat dikatakan sebagai gejala, rasa cemas biasanya timbul saat seseorang merasa tidak stabil atau sedang dalam bahaya. Perasaan cemas merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa bingung dan gelisah yang membuat seseorang berfikir atau merasa bahwa akan ada hal buruk akan segera terjadi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktawirawan, 2020) menyimpulkan bahwa proses belajar online yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 menyebabkan timbulnya tekanan pada sebagian peserta didik. Kecemasan tersebut timbul karena mahasiswa merasa kesulitan mengerjakan tugas dengan *deadline* yang sangat singkat, mahasiswa merasa juga kurang memahami beberapa materi yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa juga memiliki keterbatasan untuk mengakses internet dan menghadapi berbagai kendala teknis, serta merasa khawatir untuk menghadapi materi ditingkat selanjutnya. Sedangkan menurut (E. U. Dewi, 2020) mengatakan ada hubungan antara kecemasan dengan prestasi mahasiswa di Stikes Willian Booth Surabaya. Hal ini sesuai hasil uji statistik yang didapatkan yaitu nilai $p=0,04$ dengan tingkat kemaknaan $p>05$. Dari kedua jurnal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan adanya hubungan proses pembelajaran daring dengan tingkat kecemasan.

Di Makassar sendiri dengan dialihkannya perkuliahan tatap muka menjadi kuliah online atau daring banyak dari mahasiswa khususnya di STIK Stella Maris Makassar yang mengeluh dan merasa cemas dengan diadakannya kuliah daring saat ini. Karena banyak kendala dalam pelaksanaannya seperti banyaknya tugas, susahnyasignal/jaringan serta kuota dan laptop yang tidak memadai. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Mahasiswa STIK Stella Maris didapatkan kebanyakan tinggal di luar daerah Makassar atau tinggal didesa yang

masih susah signal/jaringan selama proses perkuliahan dimasa pandemi ini dan juga didapatkan data bahwa tidak semua Mahasiswa memiliki laptop sehingga kendala-kendala tersebut membuat Mahasiswa merasa cemas karena takut tidak dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan dosen tepat waktu. Beberapa diantaranya juga merasa cemas tidak dapat mengikuti jam perkuliahan atau ujian online karena susahnya signal atau jaringan di daerah mereka.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Kecemasan Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

B. Rumusan Masalah

Covid-19 menyebabkan dampak yang besar bagi seluruh dunia termasuk Indonesia khususnya bagi dunia pendidikan sehingga sistem belajar di sekolah maupun di perguruan tinggi harus dilakukan secara online. Dampak akibat system pembelajaran daring ini menyebabkan kecemasan bagi mahasiswa kecemasan tersebut dapat berupa fasilitas yang tidak memadai seperti laptop, jaringan yang tidak stabil, dan kuota. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada hubungan sistem pembelajaran daring terhadap kecemasan?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan sitem pembelaran daring terhadap kecemasan mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui sistem pembelajaran daring di STIK Stella Maris Makassar

- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa di STIK Stella Maris Makassar
- c. Untuk menganalisis hubungan sistem pembelajaran daring terhadap kecemasan mahasiswa di STIK Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan mahasiswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi sehubungan dengan hubungan sistem pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan acuan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk menjadi acuan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Kecemasan Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.